



**Laporan Kinerja Triwulan 2
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Indonesia)
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Indonesia) selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	86	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	12.5	15.09
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	54.30	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	26.30	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.4	0.58
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.93	Rasio	0.5	0.57
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	85	%	0	41.70
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	37	%	32.88	32.88
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	20	30

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Finalisasi Kuesioner Tracer Study UI Tahun 2024

Kendala / Permasalahan :

Penggantian aplikasi survey yang digunakan untuk Tracer Study UI Tahun 2024

Strategi / Tindak Lanjut :

Melaksanakan TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) sesuai dengan rencana pelaksanaan studi

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Persiapan berbagai kegiatan MBKM untuk semester gasal 2024/2025 antara lain:

- Mahasiswa Berwirausaha
- MOOCs
- MSIB
- dll.

Kendala / Permasalahan :

Menghimpun data dari beberapa unit kemudian menghitungnya dalam variabel dan koefisien yang berbeda.

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi yang dilakukan antara lain

- Berusaha mengumpulkan data lebih awal
- Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

1. Memutakhirkan data SISTER;
2. Finalisasi peraturan manajemen SDM;
3. Mendukung dosen untuk berkegiatan di luar kampus dan menjadi pembimbing MBKM

Kendala / Permasalahan :

1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit;
2. Dosen berkegiatan di luar kampus belum ada peraturan yang mendukung agar dosen difasilitasi dan diijinkan untuk berkegiatan di luar kampus. Peraturan saat ini jika berkegiatan di luar kampus maka ada aturan yang ditaati sehingga sebagian besar mereka enggan untuk melaporkan kegiatannya.
3. Belum ada peraturan yang mendukung kinerja individu terkait dosen sebagai praktisi di industri
4. Peraturan sabbatical leave dibatasi hanya 6 bulan saja
5. Sering terjadi perubahan pada sistem pendataan DIKTI

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi dan implementasi program sabbatical leave
2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen
3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi
4. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen
5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui kerjasama dengan UKK
6. Update database SISTER



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

1. Memberikan sertifikasi dan pengembangan kompetensi bagi dosen baik berupa sertifikasi dosen maupun sertifikasi keahlian lain yang diakui oleh dunia usaha
2. Memberi kesempatan praktisi menjadi pengajar di UI
3. Update data SISTER

Kendala / Permasalahan :

1. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk sertifikasi.
2. Tidak semua dosen menjadikan sertifikasi kompetensi dan profesi sebagai hal utama mengingat sudah ada sertifikasi khusus untuk profesi dosen yaitu Serdos dan pelatihan kompetensi khusus sebagai dosen yaitu AA, Pekerti , PAPT.
3. Sering terjadi perubahan pada sistem pendataan DIKTI

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengikutsertakan dosen pada program sertifikasi dan pengembangan kompetensi.
2. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi
3. Memberikan bantuan pembiayaan untuk sertifikasi profesi sesuai bidangnya kepada dosen
4. Update database di sistem Informasi HRIS & SISTER
5. Sosialisasi terkait pentingnya pengembangan ilmu baik untuk bidang akademik maupun non akademik

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

$$I = (1836 * 0,8) / 2496 = 0,58$$



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kegiatan yang telah dilakukan selama TW2

1. Persiapan Program Kolaborasi dan Kerja sama Riset
2. Pencairan Dana Hibah Riset Internal dan Eksternal 2024
3. Pendampingan dan Monitoring Program PRIME
4. Pendampingan dan Monitoring Program RISPRO - INSPIRASI
5. Pengembangan Aliansi Universitas DN/LN
6. Sertifikasi ISO Laboratorium
7. Pencairan Dana Inovasi 2024
8. Pendaftaran KI
9. Pencairan Dana Hibah Pengmas Internal dan Eksternal 2024
10. Pencairan Dana Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah
11. Workshop Akreditasi Jurnal Internal UI
12. Workshop Internasionalisasi Jurnal
13. Publisitas Kegiatan Riset dan Inovasi
14. Pengelolaan Jurnal Internal UI
15. Berlanggan Alat Supporting Penelitian
16. Pendampingan publikasi scopus social humaniora

Kendala / Permasalahan :

Belum ditemukan kendala, sementara target/capaian pada TW2 telah terpenuhi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong publikasi UI mayoritas berada dalam jurnal Q1;
2. Mendorong publikasi dalam most prominent journals (top 10%);
3. Mendorong publikasi Bidang SosHum di jurnal bereputasi internasional terindeks melalui program pendampingan
4. Meningkatkan kolaborasi riset antar institusi dalam dan luar negeri melalui konsorsium internasional.
5. Penguatan program Duta Kolaborasi, untuk meningkatkan kolaborasi dan jejaring internasional pada Perguruan Tinggi Luar Rangking100 dunia by subject serta meningkatkan publikasi ilmiah.
6. Pemanfaatan secara maksimal keberadaan STP UI untuk meningkatkan upaya hilirisasi riset melalui kegiatan invensi dan inovasi, pengelolaan HKI serta inkubasi bisnis.
7. Meningkatkan jumlah penajakan/pendampingan negosiasi kerja sama lisensi KI;
8. Meningkatkan jumlah perusahaan rintisan (start up) yang diinkubasi
9. Bersinergi dengan pemerintah baik pusat maupun daerah dalam membantu memecahkan masalah sosial sebagaimana tertuang dalam SDGs.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



10. Meningkatkan dukungan dunia usaha dan industri dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat baik dalam bentuk in cash maupun in kind
11. Mendorong kolaborasi penelitian dengan institusi ternama dalam dan luar negeri;
12. Menyediakan seed funding untuk melaksanakan kolaborasi penelitian dengan institusi luar negeri;
13. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi;
14. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional;
15. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global;
16. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI;
17. Pemberian insentif untuk publikasi yang masuk dalam top 10% journals serta artikel yang berhasil memperoleh sitasi di tahun terbitnya.
18. Mengalokasikan anggaran untuk publikasi terindeks serta mencari peluang sumber-sumber baru pendanaan penelitian dan pengmas seperti pemanfaatan dana CSR.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Masih melakukan pengumpulan data dengan pihak terkait seperti dengan Direktorat Kerja Sama dan Fakultas/Sekolah/Program Vokasi

Kendala / Permasalahan :

Menghimpun data dari beberapa unit kemudian menghitungnya dalam variabel dan koefisien yang berbeda.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan antara lain

- Berusaha mengumpulkan data lebih awal
- Berkoordinasi secara intensif dengan pihak-pihak terkait



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Kegiatan yang masih terus berlangsung

- Sosialisasi ke fakultas dan ke prodi
- Pendampingan ke fakultas dan prodi
- Penyempurnaan sistem BRP
- Penyempurnaan panduan video penerapan metode pembelajaran

Kendala / Permasalahan :

Belum semua prodi mengupdate data di sistem BRP

Strategi / Tindak Lanjut :

Membuka kesempatan kepada prodi dan fakultas yang ingin berkonsultasi

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Saat ini tim akreditasi BPMA senantiasa melakukan pendampingan dan bersedia menerima konsultasi dari prodi yang membutuhkan.

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Menyusun dokumen sesuai lembaga akreditasi yang berbeda-beda.

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkonsultasi pada pihak ketiga maupun lembaga akreditasi mengenai kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Melakukan persiapan guna menyambut kegiatan AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Tahun 2024.

Kendala / Permasalahan :

Adanya gangguan pada PDN yang berdampak pada situs SPASIKITA sehingga beberapa dokumen bukti dukung yang belum sempat terunduh harus disiapkan secara manual.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan pemberitahuan pada PIC Bidang terkait kondisi Situs SPASIKITA, sehingga memahami penyebab tidak bisa diakses;
2. Berkoordinasi dengan para PIC untuk mempersiapkan bukti dukung secara manual terlebih dahulu sampai ada arahan lebih lanjut dari Biro Perencanaan Kemendikbudristek;
3. Mempelajari bahan-bahan dan arahan saat AKIP tahun sebelumnya dan melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh asesor.
4. Menyiapkan bukti dukung secara manual dengan format mengikuti yang ada di SPASIKITA sampai menunggu arahan lebih lanjut



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



10. [S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Telah dibayarkan gaji pegawai bulan Januari s.d Juni 2024

PMK Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60%

Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus:

$$NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CRO \times WCRO) + (NE \times WE)$$

NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi

P : Penyerapan anggaran

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

COP: Capaian Output Program

CRO: Capaian RO

NE : Nilai efisiensi unit eselon 1 atau satuan kerja

WP : Bobot penyerapan anggaran

WK : Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

WCOP : Bobot capaian Output Program

WCRO: Bobot capaian RO

WE : Bobot efisiensi

Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi UI

1. Triwulan 1 Tahun 2024 per parameter sebagai berikut: Serapan: 22,50%; Konsistensi: 0%; Capaian Output: 100%; Nilai Efisiensi: 50%

2. Triwulan 2 Tahun 2024 per parameter sebagai berikut: 50,52%; Konsistensi: 0%; Capaian Output: 100%; Nilai Efisiensi: 50%

Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran UI

1. Triwulan 1 tahun 2024 adalah: $NKI \text{ UI Triwulan 1 tahun 2024} = (96,19\% \times 9.7\%) + (0,00\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 74,28\%$

2. Triwulan 2 Tahun 2024 adalah: $NKI \text{ UI Triwulan 2 tahun 2024} = (50,25\% \times 9.7\%) + (0,00\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 76,97\%$



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala / Permasalahan :

Pencapaian sampai Triwulan 2 belum menunjukkan ketercapaian signifikan

Strategi / Tindak Lanjut :

Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

Pada aplikasi Spasikita, total fakultas yang telah membangun Zona Integritas berjumlah 5 fakultas (TW 1 dan TW 2). Pada TW 2, terdapat 5 fakultas yaitu, Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Program Pendidikan Vokasi. Sama seperti TW 1, kelima fakultas ini telah mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas 2024 di aplikasi Inspirasi Dikti. Kelima fakultas ini diajukan untuk seleksi penilaian Zona Integritas di tingkat Kemendikbud Ristekdikti. 1 fakultas yaitu FKM diajukan untuk kategori WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) dan 4 fakultas lainnya yaitu, FK, FIA, FEB, dan Program Pendidikan Vokasi diajukan untuk kategori WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi).

Kendala / Permasalahan :

Kendala eksternal dan internal yang dihadapi oleh fakultas dalam pengisian LKE Zona Integritas ini yaitu; secara eksternal, (1) Inspirasi DIKTI mengalami gangguan bersamaan dengan Pusat Data Nasional (PDN) sehingga pengisian LKE untuk UI ZI Award harus mundur dari tenggat waktu awal menjadi Juli 2024, (2) timeline yang diberikan oleh Ditjen Dikti bersifat tentatif dan tidak rinci, sehingga fakultas kesulitan untuk memperkirakan tenggat waktu maksimal pengumpulan bukti dukung. Secara internal, (1) terdapat perubahan komposisi Tim Zona Integritas fakultas sehingga fakultas perlu untuk melakukan adaptasi dan *transfer knowledge* kepada tim baru yang bertanggung jawab pada area perubahan 1 hingga 6, (2) Hampir setiap tahun, fakultas mengalami hambatan dalam pengumpulan salah satu bukti dukung penting, yaitu LHKPN dan LHKAN karena jumlah struktural dan manajerial yang cukup banyak, adanya 2 lokasi kerja dosen seperti di UI dan Kemenkes, beberapa dosen sedang melakukan penelitian dan kunjungan di luar negeri dalam waktu yang cukup lama, (3) Masih terdapat kendala koordinasi antara fakultas dengan unit kerja yang bertanggung jawab sebagai Person in Charge (PIC) pengumpul LHKPN dan LHKAN di Pusat Administrasi Universitas (PAU)



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan oleh Biro TREM dan fakultas yaitu: (1) Koordinasi secara intensif dengan Tim Dikti dan juga tim Inspirasi dikti terkait pemulihan server Inspirasi Dikti, (2) Berkoordinasi dengan Tim ZI Fakultas membuat back up data dukung ZI berupa upload ke one drive ataupun gdrive fakultas terkait, (3) koordinasi secara intensif dan juga memberikan pendampingan kepada PIC dan Tim ZI fakultas terkait pengisian bukti dukung LKE Zona Integritas di Inspirasi Dikti, (4) melaksanakan Kompetisi Internal UI Zona Integritas Award 2024 sebagai salah satu upaya dalam membangun Zona Integritas dan mendorong setiap fakultas di lingkungan UI untuk melengkapi LKE Zona Integritas di Inspirasi Dikti, (5) melakukan koordinasi pengumpulan LHKPN dan LHKAN secara tertulis (surat resmi, email) dan personal (by Whatsapp), serta memberikan reminder secara berkala, (6) memberikan pendampingan kepada tendik dan dosen dalam pelaporan SPT melalui e-filling yang dilakukan oleh Direktorat SDM UI, (7) Biro TREM membantu menjembatani koordinasi antara fakultas dengan unit kerja yang bertanggung jawab sebagai Person in Charge (PIC) pengumpul LHKPN dan LHKAN di Pusat Administrasi Universitas (PAU).

Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan II

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
677545.WA.4257.EBA.994	Layanan	1	1	1	Rp 245.356.235.000	Rp 123.951.740.744	Rp 121.404.494.256

Rekomendasi Pimpinan

1. Berkaca pada pengalaman kali ini, sebaiknya semua data terkait SAKIP langsung diunduh begitu selesai dilaporkan dalam situs SPASIKITA, sehingga tidak ada dokumen yang belum diunduh. Dokumen-dokumen tersebut sebaiknya disimpan dalam 2 tempat yang berbeda guna menghindari hal serupa;
2. Dipertimbangkan apakah perlu menyediakan bukti dukung dalam bentuk tercetak untuk tahun 2024;
3. Perlu dilakukan koordinasi dengan Biro Humas dan KIP, apakah ada dokumen-dokumen yang juga bisa diunggah pada ppid.ui.ac sebagai salah satu sarana penyimpanan data dan wujud akuntabilitas kinerja dan keterbukaan publik;
4. UI dapat mengusulkan pengembangan kebijakan yang mengakui dan mendukung peran dosen sebagai praktisi di industri;
5. Fakultas dapat mengembangkan atau mengoptimalkan sistem manajemen pengetahuan, seperti database, portal online, atau platform kolaborasi, untuk memfasilitasi penyimpanan, akses, dan distribusi informasi terkait Zona Integritas, sehingga memudahkan tim baru dalam mengakses dan berbagi pengetahuan.

Depok, 5 Agustus 2024

Rektor Universitas Indonesia,



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D
NIP 196201281988111001

4112



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





Laporan Kinerja Triwulan 1
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Indonesia)
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Indonesia) selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	86	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	2	8.8
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	54.30	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	26.30	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.15	0.32
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.93	Rasio	0.25	0.54
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	85	%	0	41.70
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	37	%	32.88	32.88
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	10	29

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Pada triwulan 1 pelaksanaan *Tracer Study* UI berada dalam tahap Persiapan Penelitian, termasuk persiapan database dan kuesioner

Kendala / Permasalahan :

1. Kurangnya jumlah tenaga wiradha sebagai *reminder Tracer Study*
2. Tenaga untuk analisis data dirasakan kurang

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengajukan penambahan tenaga wiradha sebagai petugas *reminder Tracer Study*
2. Mengajukan penambahan tenaga analisis data dengan latar belakang statistika

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

1. Meningkatkan jumlah IISMA awardee. Setiap tahunnya, Universitas Indonesia berhasil meningkatkan jumlah mengirimkan mahasiswanya ke luar negeri dengan program IISMA (Indonesian International Student Mobility Award).
2. Meningkatkan jumlah penerima MSIB. UI menjadi perguruan tinggi dengan jumlah pendaftar terbanyak pada MSIB pada tahun 2023 dengan jumlah pendaftar sebanyak 5441 mahasiswa dengan jumlah yang diterima sebanyak 2525 mahasiswa.
3. Meningkatkan persebaran mahasiswa dalam melaksanakan Kampus Mengajar dengan massive dan signifikan dengan melaksanakan dua kali kegiatan Kampus Mengajar.
4. Meningkatkan peserta program Wirausaha Merdeka.
5. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat. Mahasiswa UI setiap tahunnya melakukan persebaran Pengabdian Masyarakat yang lebih banyak memberikan program yang tepat sasaran.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam setiap proses kegiatan-kegiatan mahasiswa di luar pembelajaran program studi secara umum pada proses administrasi dan timeline kegiatan. Kemudian pada kegiatan Pengabdian Masyarakat juga mengalami penurunan pendanaan. Namun, dalam prosesnya mencoba melakukan perbaikan dan aksi yang mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi dan kendala yang akan datang.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan sosialisasi secara berkala melalui sosial media maupun bersurat resmi kepada fakultas dalam rangka meningkatkan kesadaran adanya kegiatan-kegiatan MBKM yang dapat diikuti mahasiswa.

3. [S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

1. Memutakhirkan data SISTER;
2. Finalisasi peraturan manajemen SDM;
3. Mendukung dosen untuk berkegiatan di luar kampus dan pembimbing MBKM

Kendala / Permasalahan :

1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit;
2. Dosen berkegiatan di luar kampus belum ada peraturan yang mendukung agar dosen difasilitasi dan diijinkan untuk berkegiatan di luar kampus. Peraturan saat ini jika berkegiatan di luar kampus maka ada aturan yang ditaati sehingga sebagian besar mereka enggan untuk melaporkan kegiatannya.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. Belum ada peraturan yang mendukung kinerja individu terkait dosen sebagai praktisi di industri
4. Peraturan sabbatical leave dibatasi hanya 6 bulan saja
3. Sering terjadi perubahan pada sistem pendataan DIKTI

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi dan implementasi program sabbatical leave
2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen
3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi
4. Menjalinkan kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen
5. Menggalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui kerjasama dengan UKK
6. Update database SISTER

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

1. Memberikan sertifikasi dan pengembangan kompetensi bagi dosen
2. Memberi kesempatan praktisi menjadi pengajar di UI
3. Update data SISTER



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk sertifikasi
2. Tidak semua dosen menjadikan sertifikasi kompetensi dan profesi sebagai hal utama mengingat sudah ada sertifikasi khusus untuk profesi dosen yaitu Serdos dan pelatihan kompetensi khusus sebagai dosen yaitu AA, Pekerti , PAPT
3. Sering terjadi perubahan pada sistem pendataan DIKTI

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Program sertifikasi dan pengembangan kompetensi bagi dosen
2. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi
3. Memberikan bantuan pembiayaan untuk sertifikasi profesi sesuai bidangnya kepada dosen
4. Update database di sistem Informasi HRIS & SISTER
5. Sosialisasi terkait pentingnya pengembangan ilmu baik untuk bidang akademik maupun non akademik

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

$$= (993 * 0,8) / 2455 * 100\% = 0,32$$

1. Peningkatan jumlah publikasi internasional berkualitas terindeks;
2. Peningkatan jumlah sitasi;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. Peningkatan kolaborasi riset internasional;
4. Penguatan kolaborasi riset, inovasi dan pengabdian masyarakat dengan pendekatan n-helix;
5. Penguatan program invensi yang menghasilkan karya inovatif;
6. Peningkatan upaya komersialisasi riset dan Inovasi
7. Pemanfaatan hasil riset untuk melaksanakan inovasi sosial;
8. Peningkatan peran aktif UI untuk memberikan sumbangsih pemikiran bagi penyelesaian masalah masyarakat/bangsa;
9. Peningkatan jumlah jurnal internasional terindeks;
10. Pendampingan administrasi keuangan dan legal kegiatan riset, inovasi, dan pengmas;
11. Pengelolaan sistem informasi riset inovasi untuk monitoring, evaluasi, dan pembuatan kebijakan

Kendala / Permasalahan :

Belum ditemukan kendala, sementara target capaian pada TW1 telah terpenuhi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong publikasi UI mayoritas berada dalam jurnal Q1;
2. Mendorong publikasi dalam most prominent journals (top 10%);
3. Meningkatkan kolaborasi riset antar institusi dalam dan luar negeri melalui konsorsium internasional.
4. Penguatan program Duta Kolaborasi, untuk meningkatkan kolaborasi dan jejaring internasional pada Perguruan Tinggi Luar Rangking 100 dunia by subject serta meningkatkan publikasi ilmiah.
5. Pemanfaatan secara maksimal keberadaan STP UI untuk meningkatkan upaya hilirisasi riset melalui kegiatan invensi dan inovasi, pengelolaan HKI serta inkubasi bisnis.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



6. Meningkatkan jumlah peninjauan/pendampingan negosiasi kerja sama lisensi KI;
7. Meningkatkan jumlah perusahaan rintisan (start up) yang diinkubasi
8. Bersinergi dengan pemerintah baik pusat maupun daerah dalam membantu memecahkan masalah sosial sebagaimana tertuang dalam SDGs.
9. Meningkatkan dukungan dunia usaha dan industri dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat baik dalam bentuk in cash maupun in kind
10. Mendorong kolaborasi penelitian dengan institusi ternama dalam dan luar negeri;
11. Menyediakan seed funding untuk melaksanakan kolaborasi penelitian dengan institusi luar negeri;
12. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi;
13. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional;
14. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global;
15. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI;
16. Pemberian insentif untuk publikasi yang masuk dalam top 10% journals serta artikel yang berhasil memperoleh sitasi di tahun terbitnya.
17. Mengalokasikan anggaran untuk publikasi terindeks serta mencari peluang sumber-sumber baru pendanaan penelitian dan pengmas seperti pemanfaatan dana CSR.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Sejak tahun 2023, Direktorat Pendidikan UI mulai mengampu indikator Jumlah Kerja Sama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Pada tahun 2024 hingga TW 1 ini berhasil.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala / Permasalahan :

Pada tahun 2023 mengalami perubahan pengarahannya penyesuaian program studi yang membuat beberapa proses terkendala yang mengakibatkan indikator ini sulit untuk mencapai target.

Strategi / Tindak Lanjut :

Direktorat Pendidikan aktif berkoordinasi dengan unit terkait untuk mencapai target indikator kerja sama.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Terjadi proses yang signifikan dalam meningkatkan metode pembelajaran pemecahan kasus di tingkat program studi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi adalah koordinasi dengan unit lain atau koordinasi dengan fakultas yang memiliki kesibukan lain sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk melakukan koordinasi. Kemudian, kendala juga dihadapi saat penginputan data di dashboard IKU 7, menghasilkan data yang diunggah mencapai nilai 41.70% meskipun jumlah yang telah diunggah sebanyak 85%.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

DPASDP sebagai pengampu IKU 7 melakukan pendampingan atau fasilitasi kepada program studi yang membutuhkan. Selain itu, pada setiap kesempatan pelatihan peningkatan kapasitas akademik untuk dosen, DPASDP juga menyisipkan materi mengenai IKU 7 yang harus diterapkan.

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

UI berproses dan berkembang pesat dalam melaksanakan program pendampingan terhadap setiap program studi yang akan melakukan proses akreditasi. Proses ini dilihat dari bentuk pendampingan yang telah dan akan dilakukan secara berkala.

Kendala / Permasalahan :

1. Proses pencarian lembaga akreditasi internasional yang sesuai bidang keilmuan program studi dan lembaga yang diakui dalam Kepmendikbud memerlukan waktu yang cukup lama.
2. Proses akreditasi internasional mulai dari pengajuan eligibility/executive summart, self-evaluation report, visatasi, serta sertifikasi memerlukan yang cukup lama.
3. Biaya akreditasi internasional yang tinggi.
4. Belum semua program studi memiliki kesiapan untuk mengajukan akreditasi internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

BPMA melakukan sosialisasi ke fakultas dan melakukan pendampingan untuk program studi yang membutuhkan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

1. Menyampaikan hasil penilaian SAKIP tahun 2023 pada seluruh PIC
2. Melakukan koordinasi tim SAKIP serta melakukan telaah terkait perbandingan penilaian tahun 2021 -2023
3. Melakukan identifikasi hasil penilaian tahun 2023 untuk mengetahui perbaikan yang harus dilakukan

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurangnya koordinasi serta komitmen untuk menyatukan pandangan dan arah tujuan
2. Perubahan formula yang belum dipahami sepenuhnya dengan para PIC
3. Adanya penambahan IKU terkait ZI

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berdasarkan lembar evaluasi yang ditandatangani oleh asesesor, dilakukan pemetaan mana bagian yang harus dipertahankan, maka yang harus ditingkatkan.
2. Melakukan koordinasi dengan bagian yang bertanggungjawab untuk IKU ZI
3. Menyusun kegiatan dengan tujuan untuk pengembangan SDM terkait dengan akuntabilitas kinerja di lingkungan UI

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d Maret 2024

PMK Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60%

Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus:

$$NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CRO \times WCRO) + (NE \times WE)$$

NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi

P : Penyerapan anggaran

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

COP : Capaian Output Program

CRO : Capaian RO

NE : Nilai efisiensi unit eselon 1 atau satuan kerja

WP : Bobot penyerapan anggaran

WK : Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

WCOP : Bobot capaian Output Program

WCRO: Bobot capaian RO

WE : Bobot efisiensi

Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi UI

1. Triwulan 1 Tahun 2024 per parameter sebagai berikut: Serapan: 22,50%;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Konsistensi: 0%; Capaian Output: 100%; Nilai Efisiensi: 50%

Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran UI

1. Triwulan 1 tahun 2024 adalah NKI UI Triwulan 1 tahun 2024= $(96,19\% \times 9.7\%) + (0,00\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 74,28\%$

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

Pada TW 1, terdapat 5 fakultas yaitu, Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan Program Pendidikan Vokasi yang telah mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas di aplikasi Inspirasi Dikti. Kelima fakultas ini diajukan untuk seleksi penilaian Zona Integritas di tingkat Kemendikbudristek. 1 fakultas yaitu FKM diajukan untuk kategori WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) dan 4 fakultas lainnya yaitu, FK, FIA, FEB, dan Program Pendidikan Vokasi diajukan untuk kategori WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi). Perhitungan: $5 \text{ fakultas} / 17 \text{ fakultas} \times 100\% = 29$

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala eksternal dan internal yang dihadapi oleh fakultas dalam pengisian LKE Zona Integritas ini yaitu; (1) timeline yang diberikan oleh Ditjen Dikti bersifat tentatif dan tidak rinci, sehingga fakultas kesulitan untuk memperkirakan tenggat waktu maksimal pengumpulan bukti dukung, (2) fakultas mengalami hambatan dalam pengumpulan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara) dan LHKAN (Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara) karena jumlah struktural dan manajerial yang cukup banyak, adanya 2 lokasi kerja dosen seperti di UI dan Kemenkes, beberapa dosen sedang melakukan penelitian dan kunjungan di luar negeri dalam waktu yang cukup lama, (3) terdapat gangguan pengumpulan SPT pada e-filling sehingga menghambat dosen atau tenaga kerja dalam melakukan pelaporan SPT, (4) masih terdapat kendala koordinasi antara fakultas dengan unit kerja yang bertanggung jawab sebagai Person in Charge (PIC) pengumpul LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara) dan LHKAN (Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara) di Pusat Administrasi Universitas (PAU), (5) terdapat perubahan komposisi Tim Zona Integritas fakultas sehingga fakultas perlu untuk melakukan adaptasi dan transfer knowledge kepada pihak baru yang memegang area perubahan 1 hingga 6.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang dilakukan oleh Biro TREM dan fakultas yaitu; (1) koordinasi secara intensif dengan PIC fakultas terkait pengisian bukti dukung LKE Zona Integritas di Inspirasi Dikti, (2) melakukan koordinasi pengumpulan LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara) dan LHKAN (Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara) secara tertulis (surat resmi, email) dan personal (by Whatsapp), serta memberikan reminder secara berkala, (3) memberikan pendampingan kepada tendik dan dosen dalam pelaporan SPT melalui e-filling yang dilakukan oleh Direktorat SDM UI, (4) Biro TREM membantu menjembatani koordinasi antara fakultas dengan unit kerja yang bertanggung jawab sebagai Person in Charge (PIC) pengumpul LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara) dan LHKAN (Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara) di Pusat Administrasi Universitas (PAU), (5) melaksanakan Kompetisi Internal UI Zona Integritas Award 2024 sebagai salah satu upaya dalam membangun Zona Integritas dan mendorong setiap fakultas di lingkungan UI untuk melengkapi LKE Zona Integritas di Inspirasi Dikti

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677545.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	245.356.235.000	55.193.234.313	190.163.000.687
Total					245.356.235.000	55.193.234.313	190.163.000.687

D. Rekomendasi Pimpinan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Pimpinan mengharapkan agar kinerja Tim SAKIP dapat terus ditingkatkan, karena hal tersebut dapat memicu percepatan peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan UI
2. Berdasarkan pengalaman yang lalu, harap lebih diperhatikan hal-hal apa saja yang harus segera diperbaiki. Apa yang sudah dianggap memadai harus terus ditingkatkan. Ciptakan berbagai inovasi guna memudahkan mekanisme kerja
3. Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 228/O/2023 tahun 2023 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023. Diharapkan dalam waktu dekat, diadakan workshop untuk melaraskan penatalaksanaan akuntabilitas kinerja terbaik ZI.

Depok, 20 Mei 2024
Rektor Universitas Indonesia,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D
NIP 196201281988111001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

